



Mazmur 127:1

Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia sialah usaha orang yang membangunnya.

-

PENGAMPUNAN OLEH KORBAN DARAH

Daftar Isi:

Pasal 1: Keragaman dalam budaya	- 3
Pasal 2: Korban	- 6
Pasal 3: Tabernakel	- 11
Pasal 4: Perjanjian Baru	- 15
Pasal 5: Pengajaran Yesus	- 20
Pasal 6: Pengampunan melalui korban darah	- 26
Pasal 7: Bagaimankah cara menerima korban darah?	- 29

Ditulis oleh Nicholas Greijdanus
Dilarang mengkopi tanpa seijin penulis.

Pasal 1.

Keragaman dalam budaya

Jika saudara bepergian ke negeri yang lain, maka saudara akan mendapati akan banyaknya perbedaan diantara bangsa bangsa. Ada bangsa dengan kulit yang berbeda warna, berbeda budaya dan berbeda bahasa. Tempat mereka tinggal juga berbeda satu dengan yang lain, ada yang di padang gurun, ada yang di hutan, dan yang lain tinggal di kota besar. Manusia ada dimana saja. Dan setiap kali saudara akan melihat perbedaan tingkah laku dan sikap.

Namun, ada beberapa hal yang sama yang saudara lihat dengan bangsa bangsa itu. Ini yang dikatakan prinsip dasar dimana setiap manusia membutuhkan makan, dan tidur. Bukankah demikian? Setiap orang makan dan tidur. Ada yang makan memakai supit atau batang kayu kecil, dan ada yang tidur diatas tanah yang keras, tetapi tidak jadi masalah dan yang terpenting adalah setiap orang makan dan tidur.

Demikian juga sama dengan yang namanya agama. Dimanapun di dunia ini saudara akan mendapati agama itu ada. Setiap orang mencari agama menurut caranya. Ini fakta. Bahwa setiap orang mencari menurut caranya masing masing, tetapi setiap orang akan mencari Tuhan.

Bahkan yang namanya komunispun itu sebenarnya adalah sebuah agama. Orang komunis memandang dirinya lebih tinggi, seperti 'Tuhan'. Buku Merah mereka berisikan peraturan peraturan yang mengatur hidupnya. Ini seperti 'buku suci'. Kita dapati bahwa agama itu menyebar di seantero bumi, contohnya agama Islam, Hindu dan Kristen. Didalam diri kita yang paling dalam, setiap orang mencari Tuhan, karena Tuhan yang benar yang akan dapat menolong mereka, karena Dia itu kuat perkasa dan layak disembah.

Apakah hanya ada satu agama yang benar?

Kita mengira bahwa tradisi suatu negeri tidak pernah berubah, khususnya kalau dalam hal agama. Tetapi justru di area inilah kita melihat ada perubahan besar yang terjadi. Contohnya, Korea Selatan. Dulunya negara ini penganut Budha namun sekarang 25 persen penduduknya telah memeluk kekristenan. Indonesia dulunya adalah negara dengan penduduk Islam terbesar di dunia, sekarang banyak yang telah berbalik memeluk kekristenan. Di Afrika, setiap hari ribuan orang mengambil keputusan meninggalkan berhala mereka dan memeluk kekristenan sekarang. Cina adalah negara dengan penduduk beragama Budha terbesar dan penduduknya masih mengikuti Mao. Negara ini adalah negara komunis dan tertutup bagi agama lain. Sekarang ada 70 juta orang percaya kepada Yesus Kristus yang mengakibatkan banyak pengikutnya dipenjarakan dan dihukum karena penguasa komunis tidak mengizinkan ada kekristenan disana.

Orang orang di negeri ini yang menghadapi kesulitan setiap hari tahu bahwa mereka butuh seorang Juru Selamat. Seorang Juru Selamat yang dapat menolong mereka dan memperdamaikan mereka dengan Tuhan.

Kalau saudara membaca lebih lanjut, saudara akan melihat bahwa ada seorang Juru Selamat yang telah membuat jalan untuk kembali kepada Tuhan. Saudara akan mulai mengerti bahwa begitu banyak orang di dunia ini memilih jalannya sendiri. Apa yang mereka dapatkan sekarang : sebuah alasan untuk hidup damai dengan Tuhan dan punya hubungan pribadi dengan Tuhan yang menciptakan mereka.

Asal mulanya

Tuhan adalah Pencipta langit dan bumi dan manusia. Pada mulanya waktu Tuhan menciptakan segala sesuatu, dunia ini ada dalam keadaan baik. Tuhan berfirman : Baik Adanya. Manusia, Adam, masih berada pada keadaan yang sempurna. Dia berbahagia, hidup berdamai dengan Tuhan, dengan Hawa isterinya dan berdamai dengan dirinya sendiri.



Kejadian 3:8 ‘ketika mereka mendengar bunyi langkah Elohim Tuhan yang berjalan jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap Elohim Tuhan di antara pohon-pohonan dalam taman.

Setiap hari dalam keteduhan, Tuhan datang mengunjungi mereka. Dia mempunyai hubungan dengan umat manusia. Ini juga yang menjadi alasan mengapa Tuhan menciptakan umat manusia, sehingga manusia dapat menjadi sahabat bagi Tuhan. Supaya manusia dapat belajar mengenal Tuhan dengan lebih baik dan mengalami kasihNya.

Namun, Tuhan memberikan sebuah kehendak bebas kepada manusia agar supaya dia sendiri dapat melakukan pilihan bagi dirinya sendiri. Dia bisa memilih pergi bersama Tuhan atau memilih jalannya sendiri. Dalam taman itu, di mana manusia itu hidup ada sebuah pohon, pohon pengetahuan yang baik dan jahat. Tuhan berfirman bahwa jika manusia memakan dari buah pohon pengetahuan yang baik dan jahat, maka sesungguhnya dia akan mati.

Kejadian 2:17 ‘tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumkan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.’

Pada mulanya ini diartikan bahwa hubungan dengan Tuhan akan mati, yaitu kalau larangan itu dilanggar. Karena Tuhan itu adalah Tuhan yang Kudus dan seorang yang berdosa tidak dapat berdiri dihadapan HadiratNya. Kemudian, manusia itu juga akan mati secara fisik. Manusia pertama, Adam, memakai kehendaknya sendiri dan memilih jalannya sendiri. Bersama dengan isterinya dia memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan jahat. Segera setelah dia memakan buah yang diketahuinya itu, sesuatu telah terjadi dalam hidupnya, ada perubahan.



Kejadian 3:6-8 Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya. Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat. Ketika mereka mendengar bunyi langkah Elohim Tuhan, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap Elohim Tuhan di antara pohon-pohonan dalam taman.

Hubungannya dengan Tuhan telah rusak. Tentu saja Tuhan tetap memanggilnya, karena Tuhan mengasihinya. Tetapi karena Tuhan adalah kudus dan benar, maka Dia mengusir manusia dan isterinya itu dari taman Firdaus karena mereka telah berdosa. Tuhan memberikan sebuah janji kepada mereka saat mereka pergi. Inilah janji itu :

Kejadian 3:15 Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya

Tuhan membunuh beberapa binatang, membuatkan pakaian dari kulit binatang untuk menutupi ketelanjangan dan rasa malu dari Adam dan Hawa. Dengan cara ini, Dia menunjukkan kepada kita bahwa untuk menebus dosa, harus ada sebuah pengorbanan. Tuhan mengizinkan kita melihat bahwa ada sebuah jalan untuk kembali kepadaNya melalui sebuah pengorbanan. Tuhan mengeluarkan Adam dan Hawa dari taman Firdaus setelah hal ini terjadi, manusia menjadi seorang diri dan kenyataan hidup yang keras dimulai.

Apa yang terjadi kelak?

Sejak waktu itu sampai sekarang, manusia tetap mencari Tuhan. Banyak agama muncul melalui pencarian ini. Meskipun banyak orang mempraktekkan agama, Tuhan menunjukkan kepada kita bagaimana caranya untuk dapat datang kepadaNya. Bagaimana berdoa kepadaNya, bagaimana membawa korban kepadaNya dan demikian bagaimana kita hidup.

Kita membaca dalam Kitab Perjanjian Lama bahwa Tuhan mengadakan perjanjian dengan umatNya. Dia melakukan ini dengan menjanjikan berkatNya untuk sebuah keadaan tertentu. Dengan cara ini Tuhan mempunyai suatu jenis perhubungan dengan umatNya.

Pemulihan dengan Tuhan terjadi pada saat manusia mempersembahkan binatang. Tuhan telah menunjukkan kepada mereka dan telah mengajarkan mereka untuk menutup rasa malunya serta ketelanjangannya dengan cara ini. Tetapi suatu korban binatang yang biasa saja tidaklah cukup untuk menerima pengampunan sekali dan selamanya. Tidak, karena akan dibutuhkan lebih banyak korban lagi. Pengorbanan Mesias-lah yang dibutuhkan. Semua korban yang telah dibuat sampai waktu itu hanyalah sebuah contoh atau imitasi. Tetapi korban yang sejati adalah melalui Mesias. Dialah yang akan menjadi anak domba yang dibantai untuk menebus dosa dunia.



Pasal 2: KORBAN

Kain dan Habel adalah dua anak Adam dan Hawa dan mereka mempersembahkan korban. Tuhan telah mengajarkan kepada Adam dan Hawa untuk mempersembahkan korban dan mereka telah mengajarkan hal ini kepada anak-anak mereka.

Kejadian 4:3 – 5 ‘Setelah beberapa waktu lamanya, maka Kain mempersembahkan sebagian dari hasil tanah itu kepada TUHAN sebagai korban persembahan; Habel juga mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing dombanya, yakni lemak-lemaknya; maka TUHAN mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu, tetapi Kain dan korban persembahannya tidak diindahkan-Nya. Lalu hati Kain menjadi sangat panas, dan mukanya muram

Seiring berjalannya waktu kedua kakak beradik itu mempersembahkan korban mereka kepada Tuhan. Korban yang dibawa Habel menyenangkan Tuhan tetapi yang dibawa Kain tidak berkenan kepada Tuhan. Kain tahu bahwa Tuhan tidak senang, tetapi dia tidak mendengarkan Tuhan dan dia menjadi marah. Kenyataannya, dia menjadi marah sehingga dia membunuh saudaranya.

Melalui situasi ini, saudara melihat bahwa mengikuti Tuhan itu sebuah pilihan atas dasar kehendak bebas. Habel memilih untuk Tuhan, dia ingin menyenangkan Tuhan agar dia dapat menjadi sahabat Tuhan. Sebaliknya Kain memilih untuk tidak taat, dengan melakukan sebuah jalan agamawi yaitu membawa korban dengan sikap yang salah. Dia ingin membayar rasa bersalah itu bagi dirinya sendiri.



Banyak agama berkembang atas dasar korban-korban agamawi. Agama-agama ini telah menciptakan sebuah gambaran yang salah serta membingungkan tentang Tuhan. Praktek-praktek perbuatan agamawi seperti Kain: melakukan yang salah, dan dengan sadar melakukan hal yang salah, tetapi masih kelihatan seperti baik dengan mempersembahkan korban. Manusia bisa saja membuat segala macam agama dengan segala macam korban, tetapi Tuhan tidak akan pernah berubah. Hanya ada satu Mesias Juru Selamat yang telah menjadi Korban yang sejati, dan dengan korban itu manusia dapat kembali kepada Tuhan.

Bagaimana kita dapat mendekati Tuhan?

Selama berabad-abad, manusia telah melakukan korban-korban dengan maksud untuk mencapai Tuhan. Bahkan sekarang saudara dapat melihat bagaimana suku-suku di pedalaman belantara melakukan korban sama seperti yang dilakukan Kain dan Habel. Contohnya, suku Dayak di Indonesia, mempersembahkan ayam setiap tahun. Darahnya dipakai sebagai korban untuk menebus diri mereka dari dosa. Darahnya ditaruh dalam sebuah perahu kecil dan dihanyutkan ke sungai.

Manusia selalu dan selalu melakukan korban, bertindak agamawi dengan tujuan untuk melepaskan rasa bersalah mereka atau untuk menemukan kembali jalan mereka kepada Tuhan. Atau manusia berupaya untuk hidup dengan baik dengan tujuan untuk melepaskan diri dari dosa mereka. Perbuatan baik mereka ditimbang terhadap perbuatan jahat. Kalau saya berbuat salah beberapa kali maka saya harus melakukan kebaikan sekian kali dengan tujuan untuk melepaskan diri dari kesalahan saya. Ini semua ada dalam pikiran banyak orang. Dalam budaya kita, misalnya, manusia berusaha untuk melepaskan diri dari rasa bersalah dengan memberikan pemberian berupa uang sebagai dana amal.

Alkitab bahkan menulis bahwa manusia ingin membangun menara, menara Babel. Mereka

ingin naik ke atas kepada Tuhan dan dengan demikian menjadi kudus. Tetapi Tuhan turun dan mengacaukan bahasa mereka sehingga mereka tidak saling mengerti dan tidak bisa lagi berbuat demikian. Kisah ini tertulis dalam Kejadian 11:4-8

Kejadian 11: 4,8 Juga kata mereka: "Marilah kita dirikan bagi kita sebuah kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit, dan marilah kita cari nama, supaya kita jangan terserak ke seluruh bumi." Demikianlah mereka diserakkan TUHAN dari situ ke seluruh bumi, dan mereka berhenti mendirikan kota itu

7

Kita tidak bisa menyucikan diri sendiri dari dosa. Bagaimana kita bisa melakukan hal itu? Beruntung, Tuhan menyediakan jalan bagi kita karena Dia mengasihi umatNya. Dia tahu bagaimana rekonsiliasi antara umat manusia dengan Dia dapat terjadi.

Ibrani 9: 11 – 12 Tetapi Kristus telah datang sebagai Imam Besar untuk hal-hal yang baik yang akan datang: Ia telah melintasi kemah yang lebih besar dan yang lebih sempurna, yang bukan dibuat oleh tangan manusia, --artinya yang tidak termasuk ciptaan ini, dan Ia telah masuk satu kali untuk selamanya ke dalam tempat yang kudus bukan dengan membawa darah domba jantan dan darah anak lembu, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri. Dan dengan itu Ia telah mendapat kelepasan yang kekal

Tuhan telah menetapkan sebuah tabernakel surgawi. Dalam tabernakel ini, Yesus akan melayani sebagai imam yang mahatinggi. Yesus menanggung semua dosa dunia ini dengan mengorbankan diriNya di kayu salib. DarahNya yang ditumpahkan ke dunia telah masuk ke tempat yang maha kudus dengan maksud agar kita memperoleh penebusan kekal. Tuhan melihat darah itu dan berkata : sudah cukup untuk membayar semua dosa. Siapa saja yang ingin datang dapat datang kepadaKu melalui korban yang telah dikhususkan ini.

Persembahan korban pada jaman dahulu.

Coba kita kembali pada jaman mula mula. Bagaimana manusia mempersembahkan korban sebelum Juru Selamat datang. 2000 tahun sebelum kedatangan Yesus Kristus, ada seorang tokoh bernama Nuh. Dia dan keluarganya telah tinggal lama didalam Bahtera karena seluruh dunia telah tergenang air. Tuhan telah berfirman kepadanya jauh sebelumnya bahwa ini akan terjadi dan dia harus membangun sebuah bahtera. Jadi bahtera itulah yang menyelamatkan hidupnya dan hanya mereka yang selamat dari air bah ini.

Kejadian 8:20 Lalu Nuh mendirikan mezbah bagi TUHAN; dari segala binatang yang tidak haram dan dari segala burung yang tidak haram diambilnyalah beberapa ekor, lalu ia mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah itu

Disini kita baca Nuh membangun mezbah dan mempersembahkan korban diatasnya. Tuhan senang dengan hal ini. Jadi melalui korban ini ada komunikasi antara Nuh dan Tuhan. Kemudian Tuhan berjanji bahwa tidak akan ada lagi air bah yang akan memusnahkan dunia. Korban Nuh telah mengambil kemarahan Tuhan.

Demikian juga Ayub melakukan persembahan korban. Dia hidup sekitar 1900 tahun sebelum Kristus. Ayub bahkan mempersembahkan korban dihadapan Tuhan atas nama anak anaknya.

Ayub 1: 4,5 'Dalam bulan yang ketujuh, pada hari yang ketujuh belas bulan itu, terkandaslah bahtera itu pada pegunungan Ararat Setiap kali, apabila hari-hari pesta telah berlalu, Ayub memanggil mereka, dan menguduskan mereka; keesokan harinya, pagi-pagi, bangunlah Ayub, lalu mempersembahkan korban bakaran sebanyak jumlah mereka sekalian, sebab pikirnya: "Mungkin anak-anakku sudah berbuat dosa dan telah mengutuki Tuhan di dalam hati." Demikianlah dilakukan Ayub senantiasa.

Dia tahu bahwa dengan mempersembahkan korban seseorang dapat menjadi kudus. Jadi dia mempersembahkan korban bagi anak anaknya. Tokoh tokoh ini seperti Nuh dan Ayub tahu bahwa mereka harus melakukan yang terbaik dalam hidupnya sebagaimana yang dikehendaki Tuhan. Jika mereka melakukan yang terbaik dengan sikap yang baik, maka Tuhan akan menerima korban persembahan mereka sebagai hal yang benar. Di jaman Alkitab, Tuhan berusaha untuk membangun hubungan dengan manusia. Tuhan sesungguhnya ingin mengajarkan kepada mereka tentang DiriNya.

Sebuah teladan yang baik tentang hal ini ada pada Abraham. Kemudian Tuhan menyebut Abraham sebagai sahabatNya. Ini sebuah tantangan yang besar bagi kita sampai hari ini.

Suatu ketika Tuhan meminta Abraham mempersembahkan putranya sendiri. Abraham telah menantikan anaknya untuk jangka waktu yang cukup lama. Tuhan berjanji akan memberikan keturunan baginya. Dengan berbagai cara Tuhan telah menyatakan kepada Abraham akan melihat istrinya Sarah akan mengandung seorang anak. Bahkan Tuhan datang seperti manusia untuk memberitahukan tentang kelahiran anaknya ini. Anak ini masih sangat muda sekali, tetapi harus dipersembahkan sebagai korban sekarang.

Pada jaman Abraham, manusia membawa korban kepada macam macam dewa. Jadi ini bukanlah sebuah perintah yang aneh. Tetapi sebelumnya Tuhan telah berfirman kepada Nuh bahwa manusia tidak boleh membunuh sesama manusia.

Kejadian 9: 6 Siapa yang menumpahkan darah manusia, darahnya akan tertumpah oleh manusia, sebab Tuhan membuat manusia itu menurut gambar-Nya sendiri.

Sungguhkah Abraham memahami perintah ini dengan jelas? Apa yang seharusnya diperbuatnya mengenai janji tentang benihnya ini? Benihnya akan menjadi banyak seperti bintang di langit dan pasir di laut, jadi memang banyak. Apakah ini sungguh sungguh kehendak Tuhan bahwa Abraham harus mengorbankan anaknya, seorang manusia, kepada Tuhan?

Kejadian 15: 5,6 Lalu TUHAN membawa Abram ke luar serta berfirman: "Coba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang, jika engkau dapat menghitungnya." Maka firman-Nya kepadanya: "Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu Lalu percayalah Abram kepada TUHAN, maka TUHAN memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran

Sementara dalam perjalanan mereka untuk mempersembahkan korban, sang anak bertanya kepada Abraham bahwa belum ada seekor binatang yang harus dipersembahkan mereka sebagai korban. Abraham menjawab : Tuhan akan menyediakan. Abraham percaya bahwa Tuhan akan memberikan jalan keluar.

Apa yang menjadi dasar kepercayaannya tidak pernah membuatnya dipermalukan. Waktu dia mengikat anaknya diatas mezbah dan hendak membunuhnya, suara Tuhan terdengar : hentikan. Tuhan berkata bahwa Dia telah menguji Abraham dan Dia berkenan akan Abraham yang telah siap mempersembahkan korbannya, miliknya yang paling berharga. Kemudian Tuhan menyuruh Abraham menghentikan tindakannya karena apa yang difirmankan Tuhan tidak berubah. Apa yang benar bagi Nuh, hal itu juga benar bagi Abraham. Tiba tiba mereka melihat seekor kambing hutan yang tanduknya tersangkut di semak semak. Inilah solusinya, Abraham mengambil kambing hutan itu dan mempersembahkannya.

Abraham tidak diijinkan mempersembahkan anaknya sendiri, tetapi Tuhan yang akan melakukannya. Suatu saat kelak, Dia akan mempersembahkan PutraNya sendiri yang dikasihinya untuk menebus dosa dunia. Ini sudah terjadi, dan Putra Tuhan ini telah bangkit

dari antara orang mati. Dia telah memberikan roh kehidupannya bagi semua manusia yang percaya kepada Mesias, Juru Selamat. Semua orang percaya telah menjadi umat Tuhan. Tuhan berbicara lagi kepada Abraham setelah dia mempersembahkan korban kambing hutan itu. Dia berfirman bahwa keturunan Abraham akan menjadi bangsa yang besar. Ini sudah terjadi. Keturunannya yang tertinggal sampai hari ini adalah keturunan Yahudi yang tinggal di Israel.

Tuhan juga berjanji bahwa Mesias datang dari keturunan Abraham.. juga melalui keturunan Abraham semua bangsa dimuka bumi ini akan diberkati.

Barangsiapa memberkati keturunan Abraham akan diberkati dan barangsiapa mengutuki keturunan Abraham akan dikutuk. Tuhan menunjukkan kepada Abraham tanah dimana keturunannya akan tinggal. Itulah yang akan menjadi negeri mereka. Betapa sebuah persahabatan, betapa sebuah perjanjian yang luarbiasa yang Tuhan berikan kepada Abraham. Kita masih diberkati saat ini melalui perjanjian yang Tuhan buat dengan Abraham. Sang Juru Selamat telah lahir melalui keturunan Abraham.

Bangsa Israel

Anak Abraham, Isak, mempunyai 2 anak. Esau dan Yakub. Berkat Tuhan turun kepada Yakub dan kemudian kepada anaknya Yehudah. Yehuda adalah satu dari 12 anak Yakub. Keturunan keduabelas anak ini yang menjadi bangsa Israel.

Orang Israel datang dan tinggal di Mesir karena ada kelaparan di negeri mereka. Disini mereka ditekan dibawah pemerintahan Firaun dan tidak diijinkan kembali ke negeri mereka. Mereka harus menunggu 400 tahun lamanya. Kemudian Tuhan mulai menolong mereka dan banyak tanda ajaib terjadi. Akhirnya bangsa ini diijinkan kembali ke negeri mereka. Ini semua terjadi dibawah kepemimpinan Musa, atas penunjukkan Tuhan.

Pada saat itu ada banyak korban yang dipersembahkan kepada Tuhan. Pada hari Tuhan membawa mereka keluar dari Mesir, masing masing keluarga harus membantai seekor anak domba. Mereka harus mengoleskan darah dari anak domba pada jenjang jenjang pintu. Ini menjadi tanda bagi Malaikat Maut agar dia tidak membunuh siapapun dalam rumah itu. Malaikat Maut akan memasuki setiap rumah di Mesir dan membunuh anak sulung dalam rumah itu. Sekali lagi, seekor binatang harus dibunuh demi menyelamatkan manusia. 12:13 Dan darah itu menjadi tanda bagimu pada rumah-rumah di mana kamu tinggal: Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan lewat dari pada kamu. Jadi tidak akan ada tulaah kemusnahan di tengah-tengah kamu, apabila Aku menghukum tanah Mesir

Waktu bangsa itu meninggalkan Mesir, Tuhan mengajarkan mereka bagaimana mempersembahkan korban sebagai suatu bangsa. Tuhan menunjukkan kepada Musa bagaimana harus membangun sebuah tabernakel – suatu bait yang dapat dipindah pindahkan, pada waktu dia berada dipuncak gunung Sinai. Tuhan berfirman mereka harus mengangkat imam imam yang akan mempersembahkan korban bagi bangsa itu. Mereka harus melayani Tuhan dengan cara ini. Korban korban ini dan jabatan keimamatan menyenangkan Tuhan dan Tuhan tinggal diantara bangsa ini. Jika bangsa ini tunduk kepadanya, Dia akan menolong mereka dalam segala hal.

Cara yang benar

Selama berabad abad, diseluruh dunia , dalam banyak agama, umat manusia membangun kuil kuil penyembahan mereka. Selalu ada agama karena –sadar-akan-Tuhan ada dalam hati setiap umat manusia. Biasanya praktek praktek agama ini adalah sebuah imitasi dari sebuah penyembahan yang sesungguhnya kepada Tuhan.

Ada juga agama agama dimana pendetanya memegang peranan. Mereka membawa persembahan pengudusan dan sebagainya. Tetapi sebagaimana Tuhan tidak berkenan persembahan Kain, Dia juga tidak berkenan menerima persembahan agama agama ini. Mengapa? Kain mempersembahkan sesuai dengan cara yang dia sendiri kehendaki, bukan sesuai yang Tuhan kehendaki. Jika sebuah korban tidak menunjuk pada karya pengorbanan Mesias, maka korban itu tidak punya kuasa yang menyelamatkan.

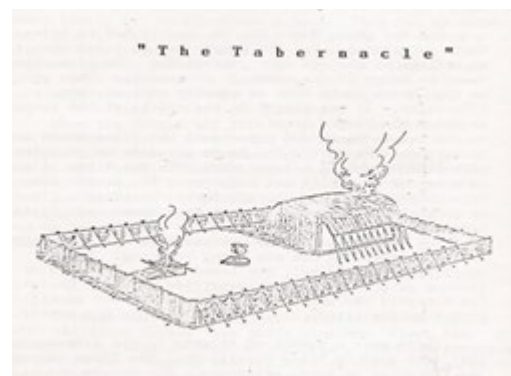
Tuhan telah membuka jalan kembali kepadaNya. Jadi kita harus mengambil jalan ini jika kita ingin kembali kepada Tuhan. Jika sebuah agama memutuskan mengatur cara atau sistem mereka sendiri, maka tidak ada jalan menuju kepada Tuhan. Tidak ada banyak jalan yang menuntun kepada sang Pencipta, yang menciptakan segala sesuatu. Barang siapa mencari jalan yang benar, maka dia akan menemukan Satu satunya jalan itu.



Pasal 3

TABERNAKEL

Karena bangsa itu harus membawa korban mereka sesuai dengan cara yang berkenan kepada Tuhan. Juga Tuhan menunjukkan kepada Musa sebuah gambaran dalam tabernakel surgawi. Ini dilakukan agar Musa dapat membuat sebuah gambaran tabernakel di dunia ini. Tabernakel ini ditempatkan di tengah tengah kemah dimana bangsa itu tinggal.



Ibrani 8:5 Pelayanan mereka adalah gambaran dan bayangan dari apa yang ada di sorga, sama seperti yang diberitahukan kepada Musa, ketika ia hendak mendirikan kemah: "Ingatlah," demikian firman-Nya, "bahwa engkau membuat semuanya itu menurut contoh yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung itu .

Ada pagar dipasang sekeliling tempat dimana korban korban dipersembahkan. Pagar itu terbuat dari tiang dengan kain lenan. Dalam Alkitab, kain lenan adalah simbol kemurnian dan kekudusan. Jemaat berdatangan untuk berhubungan dengan Tuhan melalui korban korban mereka. Karena hidup kedagingan terdapat didalam darah : and Aku telah memberikannya kepadamu diatas mezbah untuk mengadakan pendamaian dengan jiwamu. Karena darah yang membuat pendamaian dengan jiwa. Untuk menjadi murni dihadapan Tuhan mereka harus melakukan korban korban ini karena Tuhan itu murni dan kudus.

Rencana Tuhan adalah memakai simbol simbol ini untuk berbicara tentang korban korban yang akan dibawa AnakNya kelak. Setiap korban binatang, roti KehadiranNya dan api korban dupa menunjuk kepada pengorbanan Yesus Kristus. Tuhan akan menerima korban jika umatnya mempersembahkan dengan sikap yang baik dan dengan sebuah keinginan untuk mengenal Tuhan lebih baik.

Imamat 17:11 Karena nyawa makhluk ada di dalam darahnya dan Aku telah memberikan darah itu kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi nyawamu, karena darah mengadakan pendamaian dengan perantaraan nyawa .

Ada sejumlah barang dalam tabernakel yang akan dipakai untuk membawa korban. Barang yang pertama adalah mezbah untuk korban bakaran. Umat yang telah melakukan dosa akan membawa korban mereka disini.

Mereka mengambil seekor anak lembu, anak domba atau burung merpati tergantung dengan ekonomi mereka, dan meletakkan tangan mereka diatas kepala binatang tersebut pada waktu mereka berdiri menghampiri mezbah korban bakaran. Ini menandakan bahwa dosa mereka ditanggung diatas binatang tersebut. Kemudian mereka membantai binatang itu dan memberikannya kepada imam yang bertugas yang kemudian membakarnya sebagai persembahan kepada Tuhan. Maka orang tersebut dibebaskan dari rasa bersalahnya.

Ruang yang mahakudus.

Ada tiang tiang terbuat dari emas murni di tengah tengah dari tabernakel. Ada 3 lembar kain yang berbeda membungkus tiang tiang ini sebagai pemisah antara ruang ini dengan ruang yang lain. Inilah tempat suci dimana hanya imam yang diijinkan masuk. Tempat kudus ini dibagi 2 oleh sebuah tirai. Ruang yang satu disebut ruang maha kudus dimana hanya imam yang tertinggi yang diijinkan masuk sekali dalam setahun. Hadirat Tuhan ada disitu dengan cara yang istimewa. Apabila umat yang berbuat sesuai dengan rencana Tuhan, maka Tuhan akan memberkati mereka dengan berkat yang khusus. Tabut itu terdapat didalam ruang mahakudus. Tuhan telah melekatkan diriNya pada Ark ini. Dipuncak dari Ark ini ada 2 kerubim besar yang terbuat dari emas murni. Kerubim ini memandang kebawah diatas tudung pendamaian.



Keluaran25:21,22 Haruslah kauletakkan tutup pendamaian itu di atas tabut dan dalam tabut itu engkau harus menaruh loh hukum, yang akan Kuberikan kepadamu. Dan di sanalah Aku akan bertemu dengan engkau dan dari atas tutup pendamaian itu, dari antara kedua kerub yang di atas tabut hukum itu, Aku akan berbicara dengan engkau tentang segala sesuatu yang akan Kuperintahkan kepadamu untuk disampaikan kepada orang Israel.

Tabut itu adalah sebuah kerangka dengan tudung pendamaian diatasnya. Loh batu dibuat terdiri dari 10 hukum, perintah yang harus ditaati oleh umatNya. Ini tertulis dalam Keluaran Pasal 20. Umat manusia itu lemah dan kerap kali jatuh dalam dosa. Itu sebabnya ada tudung pendamaian diatas Testimoni itu. Sekali setahun, imam agung membawa darah seekor binatang untuk mengadakan pendamaian bagi umatnya.

Musa sebagai pemimpin umat Alah mempunyai serangkaian peraturan. Musa diijinkan masuk kedalam ruang mahakudus lebih sering. Disaat ini Tuhan berbicara kepada Musa dari atas tudung pendamaian. Musa mendengar Tuhan berbicara layaknya dua orang yang sedang bercakap cakap.

Waktu seluruh tabernakel selesai dibuat, maka tabernakel itu ditabiskan untuk Tuhan. Ketika hal ini terjadi, mereka melihat kemuliaan Tuhan memenuhi dan melingkupi ruang maha kudus dalam bentuk awan.

Keluaran40: 34,35 Lalu awan itu menutupi Kemah Pertemuan, dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci, sehingga Musa tidak dapat memasuki Kemah Pertemuan, sebab awan itu hinggap di atas kemah itu, dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci '

Sekali lagi, Tuhan melihat darah binatang yang dikorbankan. Dia melihat darah itu layaknya darah AnakNya yang kelak akan mati bagi semua manusia. Inilah sebabnya Tuhan menjadi begitu dekat dengan manusia.

Mazmur 40: 6,7 Banyaklah yang telah Kaulakukan, ya TUHAN, Tuhanku, perbuatan-Mu yang ajaib dan maksud-Mu untuk kami. Tidak ada yang dapat disejajarkan dengan Engkau! Aku mau memberitakan dan mengatakannya, tetapi terlalu besar jumlahnya untuk dihitung. Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan dan korban sajian, tetapi Engkau telah membuka telingaku; korban bakaran dan korban penghapus dosa tidak Engkau tuntutan.

Tuhan telah melihat siapa yang akan datang, yang tentang Nya telah ditulis dalam gulungan kitab itu. Bukankah hal ini sesuatu yang dahsyat dimana bangsa itu menjadi umat Tuhan dan mereka memiliki Tuhan yang dekat dengan mereka? Juga akan sangat baik kalau mereka tahu bahwa apa yang mereka perbuat sebagaimana Tuhan berbicara begitu bebas dengan Musa sang pemimpin mereka? Tuhan menolong mereka dalam segala hal. Apabila ada bangsa bangsa lain yang menyerang mereka, Tuhan akan menolong mereka dan bahkan memberikan mereka makan 'manna' yang diberikan dari langit?

Sebuah rumah bagi Tuhan.

Raja Daud hidup 600 tahun sesudah Musa. Dia ingin membangun sebuah rumah (bait) bagi Tuhan. Ada nabi yang berkata – dan ini semua adalah firman yang disampaikan Tuhan kepadanya, bahwa tidak ada rumah yang sanggup menampung Tuhan, karena Tuhan itu berdiam disurga dan bumi adalah tumpuan kakiNya. Nabi itu juga berkata bahwa anak dari Daudlah yang akan membangun bait itu. Bait itu akan menjadi tempat berziarah, tempat dimana korban korban akan dilakukan bagi Tuhan dan hadirat Tuhan ada disitu. Korban korban ini diberikan dengan cara yang sama yang telah dilakukan di tabernakel. Perbedaannya hanya dalam soal nyanyian dan musik yang diangkat untuk menghormati Elohim Tuhan. Raja Daud kerap mendapat inspirasi dari Roh Elohim dan menerima banyak wahyu wahyu profetik.

Profetik artinya bahwa Tuhan menunjukkan kepada nabi apa yang akan terjadi dikemudian hari. Saudara, secara natural harus yakin bahwa Roh Kudus yang daripada Tuhan yang mewahyukan kepada saudara dan bukan roh jahat yang dari Setan. Daud banyak melakukan perkara perkara yang menyenangkan hati Tuhan selama hidupnya. Anak daripada Daud, Salomo, membangun bait Tuhan semasa hidupnya. Ini sebuah tugas yang besar. Beribu ribu orang sibuk membangun untuk tugas ini. Saat ini bait ini bernilai jutaan dolar. Beribu ribu imam telah melaksanakan tugas mereka dan beribu ribu orang telah memainkan musik bagi Tuhan siang dan malam dengan alat musik mereka. Ini saat yang paling makmur yang pernah disaksikan oleh bangsa Israel.

1 Raja Raja 8:5 ‘Tetapi raja Salomo dan segenap umat Israel yang sudah berkumpul di hadapannya, berdiri bersama-sama dengan dia di depan tabut itu, dan mempersembahkan kambing domba dan lembu sapi yang tidak terhitung dan tidak terbilang banyaknya

Pada waktu Roh Elohim turun dengan dahsyatnya tidak ada seorangpun yang sanggup berdiri. Mereka mengalami pertemuan yang dahsyat dengan Tuhan. Tuhan menerima korban mereka dan puas dengan umatNya. Tuhan tidak selalu hadir bersama umatNya. Kalau umatnya melakukan hal hal yang mengerikan dan menyembah berhala lainnya maka Tuhan meninggalkan baitNya untuk sementara waktu. Inilah saatnya dimana umat Tuhan menghadapi masa masa yang buruk. Sehingga, mempersembahkan korban saja tidaklah cukup. Tetapi hati manusialah yang harus terikat kepada Tuhan.

Bait Tuhan ini akhirnya dimusnahkan dan dibangun kedua kali. Tetapi tidak lagi seindah waktu dibangun oleh Raja Salomo. Semua bangsa ini dibawa kedalam pembuangan di Babilon (Irak sekarang). Setelah 70 tahun umat Tuhan ini diijinkan kembali ke negeri mereka.

Rencana Tuhan tetap terlaksana

Tuhan akan melaksanakan rencanaNya karena dari benih wanita Mesias akan lahir. Ini adalah janji yang Tuhan berikan kepada kedua manusia yang pertama, Adam dan Hawa. Ini janji yang telah diucapkan dari generasi ke generasi berikutnya. Dari Adam ke Nuh, dari Nuh ke Abraham. Tuhan berjanji kepada Abraham bahwa keturunannya akan menjadi banyak laksana bintang di langit dan pasir di lautan.

Juru Selamat akan dilahirkan dari keturunan Abraham. Umat Israel akan menjadi banyak sekali. Dari Abraham janji ini turun kepada Isak, kemudian kepada Yakub dan Yehuda. Dan selanjutnya kepada Raja Daud. Dari garis keturunan inilah wanita yang akan melahirkan Mesias.

Orang-orang yang sungguh-sungguh mencari Tuhan dan menghabiskan waktunya demi tugas ini kerap kali mendapat mimpi tentang Mesias atau mereka melihat visi atau mendengar Tuhan berbicara kepada mereka.

PERJANJIAN BARU

Suatu hari, Maria sedang berada sendirian di rumahnya. Seorang malaikat datang kepadanya menyampaikan pesan dari Tuhan. Malaikat itu berkata bahwa Roh Kudus akan datang dan kuasa Tuhan yang mahakuasa akan menaunginya. Dan dia akan mengandung seorang putra. Tuhan akan menjadi Bapanya dan dia akan menjadi ibu kandungnya. Anak ini akan menjadi Juru Selamat yang telah dijanjikan kepada bangsa Israel. Dan ini telah diucapkan dari generasi kepada generasi berikut tentang kedatangannya. Dialah yang akan mengadakan pendamaian dengan Tuhan. Perjanjian Lama menulis :

Yesaya7:14 Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel.

Semua ini akan terjadi melalui Maria. Waktunya akhirnya tiba. Sang Anak dilahirkan dalam palungan di Betlehem. Tuhan menetapkan sebuah bintang di langit – yang sebelumnya tidak pernah bersinar. Dengan tanda bintang ini para kaum Majus dituntun ke Betlehem, dimana anak itu dilahirkan. Mereka datang menemui anak itu dan sujud menyembahNya. Juga para gembala di padang datang. Seorang Malaikat datang dan mengatakan kepada mereka bahwa Mesias telah lahir. Para gembala ini juga datang menemui anak Yesus dan sujud menyembahNya.

Raja Herodes juga mendengar berita ini tentang kelahiran anak Yesus. Dia mendengar bahwa seorang anak telah lahir di Betlehm dan Dia akan menjadi Raja yang besar. Raja Herodes tidak senang dengan ini karena sangkanya anak ini yang kelak akan mengambil tahtanya dan bukan anaknya sendiri. Namun dia tidak tahu anak yang mana itu, sehingga dia mengirimkan serdadunya ke Betlehem dan membunuh setiap anak kecil yang berumur kurang dari 2 tahun. Pada masa itu Maria telah menikah dengan seorang pria bernama Yusuf. Yusuf mendapat mimpi dari Tuhan. Tuhan berkata bahwa dia, Maria dan anak itu harus mengungsi ke Mesir. Ini terjadi agar hidup Yesus terselamatkan. Banyak ibu sangat terpukul atas kejadian itu karena mereka kehilangan anak mereka dibunuh oleh serdadu Herodes.

Iblis berusaha mati matian. Dia memakai Raja Herodes mencoba membunuh Juru Selamat dan Penebus kami. Iblis tahu bahwa Tuhan telah mengatakannya kepada Adam dan Hawa bahwa Benih (Juru Selamat) akan menghancurkan kepala dari ular itu (iblis).

Itu sebabnya mengapa Iblis berusaha menyingkirkan Benih ini. Dia telah mencoba sebelumnya menghancurkan bangsa Israel karena dari mereka akan lahir Sang Juru Selamat. Misalnya, jauh sebelum Maria melahirkan Yesus, telah ada rencana untuk membunuh semua orang Israel. Tetapi ada seorang wanita Ester, mengambil resiko dengan nyawanya, berdiri bagi bangsa Israel, sehingga akhirnya mereka diselamatkan.

Juga mereka diperlakukan sangat kejam oleh Firaun pada saat mereka tinggal di Mesir. Tetapi bangsa ini semakin bertambah jumlahnya. Sehingga orang Mesir tidak suka dan mereka membunuh setiap bayi yang lahir. Penganiayaan berhenti ketika Tuhan menuntun bangsa ini keluar dari Mesir dibawah kepemimpinan Musa. Ini terjadi melalui perbuatan tanda tanda heran dan mujizat. Dengan cara ini mereka akhirnya dapat sampai ke tanah Perjanjian.

Kemudian, pada akhirnya, sang Penebus lahir. Dialah yang akan membebaskan kita dari hutang dosa dan membawa kita kembali kepada suatu hubungan dengan Tuhan Bapa. Yesus bertumbuh dalam sebuah keluarga tukang kayu. Dia menyandang nama Yusuf dan orang

orang di Bethlehem tahu bahwa dia adalah anak tukang kayu. Janji bahwa Mesias akan lahir dari keturunan Daud telah disampaikan dari generasi kepada generasi. Karena itu orang Yahudi tahu bahwa Mesias akan datang dari keturunan Daud. Yusuf, suami Maria berasal dari keturunan Daud. Semua nubuatan Perjanjian Lama telah digenapi. Yesus telah menerima janji menjadi Mesias dari garis keturunan ayah natural nya. Namun BapaNya yang sejati adalah Tuhan.

Yesaya 9:7 ‘ Besar kekuasaannya, dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan di atas takhta Daud dan di dalam kerajaannya, karena ia mendasarkan dan mengokohkannya dengan keadilan dan kebenaran dari sekarang sampai selama-lamanya. Kecemburuan TUHAN semesta alam akan melakukan hal ini Tuhan telah melontarkan firman kepada Yakub, dan firman-Nya itu menimpa Israel ,

Yesus bertumbuh sebagaimana anak anak lainnya pada masa itu. Hanya ada satu perbedaan : Dia tidak pernah berbuat dosa.

Waktu Dia berusia 12 tahun, Dia diijinkan pergi ke bait Tuhan di Yerusalem bersama dengan orang tuanya.

Perjalanan ini butuh beberapa hari. Tempatnya persis sama dimana Raja Salomo pernah membangun bait itu. Bait ini telah 3 kali dibangun sejak Raja Salomo. Imam mempersembahkan korban kedalam bait ini untuk menyucikan umat Israel bagi Tuhan. Ruang Mahakudus adalah dimana hanya Imam Agung diijinkan masuk. Tuhan menampakan diri ditempat itu dengan cara yang istimewa.

Sebagai seorang anak berusia 12 tahun, Yesus pasti sangat senang pergi ke bait ini. Segera Dia mencari gulungan kitab kitab tua. Dia sangat berhikmat dan berdiskusi soal gulungan gulungan kertas itu dengan para ahli taurat. Dia sangat sibuk dengan mereka sehingga akhirnya Dia lupa segalanya. Orang tuanya telah kembali pulang melakukan perjalanan sehari dan mereka sadar bahwa Yesus tidak ada bersama mereka. Kaget. Mereka berbalik dan setelah 3 hari mencarinya, mereka menemukannya di tengah tengah para ahli taurat. Waktu ibuNya bertanya mengapa Dia melakukan hal ini, dia menjawab :

Lukas 2:49 ‘Jawab-Nya kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku?"

Mereka tidak bisa mengerti bahwa yang Dia maksudkan adalah Tuhan, BapaNya. Dia bertumbuh dalam hikmat dan pengetahuan. Dia tahu dalam hati apa yang Dia harus pahami mengenai gulungan kitab tua ini untuk mencari tahu apa yang menjadi tugasNya di dunia ini. Dia harus mengerti segala sesuatu yang Dia bisa ajarkan bagi para pengikutNya kelak. Dia harus mengajarkan mereka tentang rencana Tuhan dalam segala hal. Siapakah Mesias itu, dan apa yang dimaksudkan bagi umat manusia.

Pada waktu Yesus hidup di dunia, bangsa Israel berada dibawah penjajahan Bangsa Romawi. Orang Israel mengharapkan Mesias itu adalah pahlawan dan raja yang kuat. Seorang pahlawan seperti Raja Daud yang mampu mengalahkan semua musuh alami mereka. Mereka tidak paham dengan apa yang tertulis dalam gulungan kitab dan apa yang menjadi rancangan Tuhan. Sebenarnya Mesias datang untuk mengalahkan dosa, yaitu maut dan musuh rohani. Dia akan membawa kerajaan Tuhan kedalam dunia.

Yesus berumur 30 tahun pada waktu Dia dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Yohanes adalah seorang yang dipanggil Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi Juru Selamat. (Yesaya40: 1-5). TugasNya adalah untuk memberitakan pada bangsa bangsa bahwa Mesias akan datang dan memberitakan Kerajaan Tuhan.

Yesus dibaptis masuk kedalam air dan pada waktu Dia bangkit berdiri ada suara dari surga yang berkata :

Lukas 3:22 ‘dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas-Nya. Dan terdengarlah suara dari langit: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan."

Dengan cara ini Tuhan menegaskan kepada orang-orang bahwa Yesus adalah putranya. Sejak hari itu Yesus dituntun sepenuhnya oleh Roh Elohim agar berkenan kepada Tuhan. Yesus tidak dapat melakukan sesuatu yang lain yang tidak berkenan kepada Tuhan, karena itu memang kodratnya. Dia berasal dari Tuhan dan dalam kodratnya Dia itu Tuhan.

Yoh 1:1 ‘Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Tuhan dan Firman itu adalah Tuhan

Namun untuk dapat menyelamatkan kita, Dia harus menjadi manusia dan tidak boleh ada dosa dalam hidupnya.

Manusia pertama Adam, dulu sempurna, tetapi dia jatuh dalam dosa dan ini menuntunnya kepada kematian. Yesus harus hidup sempurna tanpa dosa supaya Dia bisa mati bagi dosa semua manusia. Dengan demikian, Dia mengambil semua dosa kita. Tuhan membangkitkannya dari kematian dan berkata: kini, harga atas dosa telah dibayar. Siapa saja yang mau dapat hidup bersama denganKu dan mempunyai hubungan denganKu melalui AnakKu.

Yesus adalah Tuhan, tetapi Dia harus datang ke dunia sebagai manusia. Itulah sebabnya Dia melepaskan segala kemuliaan, kuasa dan karunia ilahinya. Dia telah menang atas segala kejahatan sebagai manusia.

Setan, ular itu, telah kehilangan kuasanya yang tadinya dia curi dari Adam di Firdaus. Yesus sendiri berkata:

Yoh 14:10 ‘Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya.’

Yoh 14:6 ‘Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku

Yesus dituntun Roh Kudus kepada padang gurun setelah dibaptis dan diteguhkan oleh Tuhan. Dia berpuasa 40 hari di padang gurun. Pada saat itu Dia dicobai oleh setan untuk melakukan dosa. Dengan kata lain, Yesus juga mengalami masa sulit. Mari kita pikirkan apa yang duni pikir tentang Yesus. Menurut mereka Yesus itu anak haram. Pada masa itu, orang tua yang tidak menikah biasanya akan dirajam dengan batu sampai mati. Ini meninggalkan cacat dalam kehidupan Yesus.

Orang tidak percaya Yesus ketika Dia mengakui siapa dirinya. Mereka tidak mau mendengarkan dan mencoba membunuhnya. Banyak kali mereka ingin melempari batu atau menjatuhkannya dari tebing yang tinggi. Mereka mengejeknya serta menertawakannya. Kemudian dalam masa sulit itu, bahkan sahabat-sahabatnya meninggalkannya. Salah seorang sahabat dekatnya menyangkalnya dan yang satunya lagi menyerahkan Dia kepada musuh. Mereka menangkap Dia, mencera dan memukulnya. Dia diperlakukan dengan tidak benar. Akhirnya mereka menggantungkannya di kayu salib dengan paku di tangan dan kaki.

Yoh 19:16,18 Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan. (19-16b) Mereka menerima Yesus. Sambil memikul salib-Nya Ia pergi ke luar ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgota Dan di situ Ia disalibkan mereka dan bersama-sama dengan Dia disalibkan juga dua orang lain, sebelah-menyebelah, Yesus di tengah-tengah. .



Akhirnya Yesus mati. Ini semua harus terjadi padaNya tanpa sama sekali Dia berbuat salah. Kenyataannya Yesus banyak menolong orang. Orang sakit disembuhkan, orang lapar diberi makan. Dia selalu ada pada saat dibutuhkan.

Dia mengalami penderitaan sehingga Dia dapat mengerti juga penderitaan kita dalam segala hal yang kita alami dalam hidup ini. Tidak ada seorangpun yang menderita demikian seperti yang dialami Yesus Kristus Tuhan kita.

Dia tidak memanfaatkan keTuhananNya untuk mendapatkan kuasa. Dia datang sepenuhnya sebagai manusia dengan penuh kasih agar dapat menyelamatkan kita dari dosa dan kematian. Apapun juga yang terjadi dalam kehidupan manusia, disitu Yesus ada dengan penuh belaskasihan. Dia merasakan apa yang saudara rasakan karena Dia telah mengalaminya. Sulit dipercaya bahwa Tuhan itu penuh kasih sehingga Dia datang bagi kita melalui AnakNya. Yesus Kristus datang sebagai manusia dan sama lemahnya dengan kita. Dia harus makan dan tidur juga.

Malaikat

Malaikat tidak pernah dapat menyelamatkan kita. Banyak malaikat sendiri pada akhirnya akan berdosa jika mereka dicobai sama seperti Yesus dicobai. Juga malaikat tidak memiliki hidup yang kekal dari dirinya sendiri dengan demikian malaikat juga tidak bisa memberikan hidup yang kekal itu dari dirinya sendiri. Sesungguhnya malaikat itu adalah roh pelayan yang diciptakan oleh Tuhan. Banyak malaikat telah memberontak terhadap Tuhan dan meninggalkan Tuhan. Salah satu dari malaikat ini akan dihukum oleh Tuhan kelak. Mereka akan dihukum atas segala perbuatan jahat yang mereka lakukan.

Setan adalah satu dari malaikat yang telah jatuh ini dan punya daftar kejahatan panjang lainnya. Sesungguhnya dia adalah otak dari semua agama palsu. Alkitab memperingatkan kita untuk tidak boleh mengikuti iman atau agama dari malaikat ini. Malaikat harus tunduk dan menyembah Yesus dan melayaniNya.

Galatia 1: 7,8 ‘.....yang sebenarnya bukan Injil. Hanya ada orang yang mengacaukan kamu dan yang bermaksud untuk memutarbalikkan Injil Kristus. Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia



Memang ada malaikat yang membawa agama agama palsu ini. Kita lihat banyak contoh ada yang mengaku mendapat penglihatan malaikat dan menyuruhnya membuat sederatan kitab. Kitab kitab ini dikutip dari Perjanjian Lama menurut versi mereka. Setan memakai ‘kebenaran dari Perjanjian Lama’ tetapi hanya setengah kebenaran yang disampaikan. Jadi jika saudara membaca kitab ini, maka saudara akan tahu bahwa kitab ini dimotivasi oleh seorang malaikat yang terkutuk. Hal yang sama juga terjadi dengan sebuah aliran gereja yang menyebut dirinya Gereja Yesus Kristus dan orang orang kudus akhir jaman. Ada seorang malaikat palsu yang menyatakan agama ini kepada Joseph Smith di Amerika. Juga aliran Saksi Yehova yang telah membolak balikan kebenaran Firman Tuhan menurut ajaran mereka sendiri. Ada banyak agama dengan jutaan pengikut yang dikuasai oleh ajaran seperti ini.

Hanya iman dalam Yesus Kristus yang dapat membuat kita bahagia.

Yoh 8:32 dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Tuhan Yesus Kristus menyebut diriNya sendiri sebagai Kebenaran. Dialah satu satunya yang dapat membawa kita kembali kepada Bapa karena Dia juga satu satunya kehidupan yang

kekal itu. Inilah Kebenaran itu. Yesus juga disebut Alfa dan Omega, yang Awal dan yang Akhir.

Kejadian 1:1 Pada mulanya Tuhan menciptakan langit dan bumi. .’

1 Yoh 1: 2 Hidup itu telah dinyatakan, dan kami telah melihatnya dan sekarang kami bersaksi dan memberitakan kepada kamu tentang hidup kekal, yang ada bersama-sama dengan Bapa dan yang telah dinyatakan kepada kami

Sehingga Sang Pencipta dunia ini harus datang untuk membawa kita kembali kepadaNya. Bagaimana Yesus Kristus dapat membawa kita kembali? Bagaimana cara kerjanya? Apa yang harus kita perbuat? Kita telah pelajari ini bahwa harus ada korban untuk kita dapat dipulihkan dengan Tuhan.

Ada hari tertentu Yesus lagi bersama para muridNya. Banyak orang mulai mengikutinya. Kemana Yesus pergi, kesitulah orang pergi berduyun duyun. Mereka membawa orang sakit, lumpuh dan kerasukan setan. Yesus menyembuhkan dan membebaskan orang. Dia bahkan membangkitkan orang mati dari kematian. Suatu ketika Dia mengajar begini :

Yoh 6:53 Maka kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. .’

Murid muridNya tidak bisa menerima hal ini waktu mereka mendengarnya. Mereka merasa ini keterlaluan. Mereka mulai protes. Kata kata ini tidak bisa dipahami, bahkan terlalu sulit. Pada hari itu banyak yang meninggalkannya.

Kata kata ini tidak dapat mereka pahami. Terlalu sulit. Sejak hari itu banyak muridNya meninggalkan Yesus. Orang Yahudi tahu dari Tuhan bahwa mereka tidak diperbolehkan menjadi kanibal tetapi Yesus berbicara soal makan dagingNya dan minum darahNya. Jadi apa sebenarnya maksud dari kata kata ini?

Pasal 5

Pengajaran Yesus

Yesus tahu apa yang tertulis dalam Perjanjian Lama tentang Mesias. Yang telah ada dan apa yang Dia harus lakukan untuk membawa manusia kembali kepada Tuhan. Yesus tahu bahwa Dia akan mati segera. Dia berbicara tentang 'memakan' dagingNya dan meminum darahNya. Ini ada arti simbolis yang akan dibahas nanti.

Yesus menyebut diriNya Roti Kehidupan dan Air Hidup. Yang dimaksudkan bahwa kelak Dia akan menjadi korban yang akan membawa kita kembali kepada Tuhan Bapa. Yesus sudah hal ini melalui Roh Elohim yang menyatakannya padaNya.

Dia memilih 12 rasul dan Dia mengadakan Perjamuan Terakhir dengan mereka. Kemudian keduabelas murid ini disebut rasul. Yesus berkata bahwa Dia merindukan perjamuan ini. Waktu mereka hendak memulai acara tersebut, Yesus melakukan sesuatu yang tidak pernah dilakukannya dan Dia sangat terkesan dengan hal ini :

Dia mengambil sepotong roti dan berkata

Inilah TubuhKu, ambil dan makanlah,

Dia memberikan sepotong roti kepada masing masing mereka.

Setelah itu Dia mengambil cawan anggur dan berkata

Inilah DarahKu yang dicurahkan bagimu.

Kemudian mengucapkan sesuatu yang khusus

Inilah Perjanjian Baru.

Inilah yang telah dinubuatkan oleh para nabi.

Tuhan sendiri telah menjanjikan hal ini sejak mulanya.

Semua domba, lembu jantan dan korban korban lainnya yang telah pernah dikorbankan hanyalah simbol dari pengorbanan ini

Yesus berkata kepada para muridNya, setiap kali mereka berkumpul mereka harus mengingat akan ahal ini. Dan kelak Perjamuan Kudus ini dirayakan diseluruh dunia. Apa yang telah dibuat Yesus bagi kita kini diperingati bersama di seluruh benua, bangsa dan suku bangsa. Mengambil bagian dalam Perjamuan artinya menjadi bagian dari darah da daging Yesus Kristus. Yesus mati bagi semua orang yang mau menerima pengorbananNya. Artinya bahwa saudara mau dibersihkan oleh darah Yesus dan hidup dengan Tuhan melalui TubuhNya (Roti Hidup).

Mat. 26:28 Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa. .

Yesus ditangkap pada malam itu juga. (Mat.26:47-56). Salah seorang pengikutNya berdiri menentang orang orang yang ingin menangkap Yesus. Dia meraih pedangnya dan memotong telinga salah seorang dari orang orang itu. Dia ingin menang dengan cara berjuang tetapi Yesus menegornya. Yesus berkata andaikan Dia mau maka Dia juga bisa memanggil ribuan malaikat untuk membelaNya. Tetapi Dia berkata hal ini harus terjadi seperti yang telah tertulis dalam Kitab Suci. Kristus, Mesias, Sang Juruselamat, harus hati.

Yesaya 53:7 'Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya

Sehingga mereka menangkap mereka, memukuli dan mencercanya dan menghina Dia dengan berbagai cara. Dia dicambuk dengan cambuk yang berpegait besi tajam diujung. Ini mengakibatkan kulitnya tercabik dan meracuni tubuhnya. Kemudian Dia dibawa menghadap pengadilan dan dihadapkan pada seorang raja yang lalim. Ini semua terjadi karena Dia mengaku Anak Tuhan.

Para ahli taurat menggerakkan masa orang banyak. Mereka lebih suka menginjak seseorang daripada mempraktekkan kasih Tuhan. Semua berteriak : Salibkan Dia. Dan inilah yang terjadi. Yesus dipaku pada sepotong kayu salib. Mereka memaku kaki dan tangannya dengan paku yang besar. Mereka menyalibkan Dia dan menggantungnya disitu. Disitulah di kayu salib Yesus Kristus mati. Disitulah Dia mengambil dosa serta kutuk dalam dirinya.

Karena ada tertulis dalam Gal.3:13 Kristus menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan menjadi kutuk bagi dirinya. Karena ada tertulis : Terkutuklah orang yang tergantung di kayu salib. Darah Kristus menjadi korban yang memperdamaikan manusia dengan Tuhan.

Darahnya telah masuk ke ruang yang mahakudus.

Disitulah dimana Tuhan Bapa berada. Ini menjadi sebuah pemulihan yang kekal.

Ibrani 9: 11-15 'Tetapi Kristus telah datang sebagai Imam Besar untuk hal-hal yang baik yang akan datang: Ia telah melintasi kemah yang lebih besar dan yang lebih sempurna, yang bukan dibuat oleh tangan manusia, --artinya yang tidak termasuk ciptaan ini, --

9:12 dan Ia telah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus bukan dengan membawa darah domba jantan dan darah anak lembu, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri. Dan dengan itu Ia telah mendapat kelepasan yang kekal.

9:13 Sebab, jika darah domba jantan dan darah lembu jantan dan percikan abu lembu muda menguduskan mereka yang najis, sehingga mereka disucikan secara lahiriah,

9:14 betapa lebihnya darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Tuhan sebagai persembahan yang tak bercacat, akan menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Tuhan yang hidup.

9:15 Karena itu Ia adalah Pengantara dari suatu perjanjian yang baru, supaya mereka yang telah terpanggil dapat menerima bagian kekal yang dijanjikan, sebab Ia telah mati untuk menebus pelanggaran-pelanggaran yang telah dilakukan selama perjanjian yang pertama.

Ketika Kristus menyerahkan dirinya kepada Tuhan sebagai korban yang sempurna melalui Roh Yang Kekal, Bapa berkata : sudah selesai.

Pintu Masuk sudah terbuka

Dari sinilah Perjanjian Baru dimulai. Pada saat yang bersamaan waktu Yesus mati, tirai dalam ruang mahakudus di Bait Tuhan terbelah dua. Tirai ini ada disitu karena orang-orang tidak dapat masuk kedalam Hadirat Tuhan dengan bebas. Ini adalah sebuah perintah sejak jaman Musa menerima rancangan serta instruksi untuk membangun tabernakel ini.

Sekali dalam setahun imam besar diijinkan masuk melalui tirai ini kedalam ruang yang

mahakudus. Sekarang tirai ini telah terbelah dua. Tuhan ingin mengatakan: dengan terbelahnya tirai ini maka jalan menuju kepadaKu telah dibebaskan.

Ibrani 10: 19,20 ‘Jadi, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita sekarang penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat kudus,
10:20 karena Ia telah membuka jalan yang baru dan yang hidup bagi kita melalui tabir, yaitu diri-Nya sendiri,

Yang Tuhan maksudkan : datanglah kepadaKu melalui korban AnakKu Yesus Kristus. Usahakanlah menempatkan dirimu dalam posisi sebagai imam besar dan ahli taurat yang membuat Yesus tersalib di kayu salib. Dikatakan mereka merasa terusik dengan apa yang telah mereka perbuat. Banyak diantara mereka berbalik dan mengikuti Yesus setelah kematianNya dan kebangkitannya. Yesus percaya bahwa BapaNya akan membangkitkanNya dari kematian. Dan inilah yang terjadi. Tiga hari kemudian Yesus bangkit dari kematian. Dia pergi mengunjungi para muridnya dan mereka melihatNya. Dia juga berbicara dengan mereka. Kematian tidak sanggup menahanNya. Tuhan membangkitkan Yesus dan maut telah dikalahkan. Dengan tindakan ini, otoritas iblis telah dihancurkan.

Kolose2:15 Ia telah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenangan-Nya atas mereka. ’

1 Yoh 3:8 ‘barangsiapa yang tetap berbuat dosa, berasal dari Iblis, sebab Iblis berbuat dosa dari mulanya. Untuk inilah Anak Tuhan menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu. ’

Disini dikatakan bahwa Yesus menang atas iblis dan membuatnya menjadi tontonan publik. Setan telah kehilangan otoritas yang ingin menjauhkan manusia dari Tuhan. Jalan kepada Tuhan kini telah terbuka bebas. Untuk mengalami kasihNya dan dapat masuk ke firdaus surgawiNya, sekarang semuanya menjadi terbuka bebas. Pada hari yang sama waktu Yesus bangkit dari kubur banyak juga orang kudus bangkit dari kubur dan masuk kedalam kota Yerusalem.

Mat. 27:53 ‘Dan sesudah kebangkitan Yesus, merekapun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang

Ini adalah sebuah tanda bahwa otoritas setan atas maut telah dihancurkan. Jadi jalan menuju suatu perhubungan dengan Tuhan telah benar benar dibebaskan melalui AnakNya Yesus Kristus. Kalau kita menerima pengorbanan yang telah dilakukan Yesus, maka kita tidak perlu takut akan kematian lagi. Kalau kelak kita mati, kita akan pergi keada Bapa kita yang penuh kasih. Maut tidak dapat memisahkan kita dari Tuhan lagi.

Bila Yesus masuk kedalam kehidupan kita, kedalam hati kita, Dia akan melindungi kita dari setan yang jahat dan roh rohnya yang jahat. Roh roh jahat inilah yang membawa orang sakit, orang yang terikat dan segala macam sakit penyakit kedalam dunia ini. Sekarang siapa saja yang mau, dapat menerima hidup baru, yaitu hidup didalam Tuhan. Kehidupan ini kekal tiada berkesudahan. Artinya tidak pernah berhenti. Hidup yang baru ini akan penuh dengan pemberian dari Tuhan seperti damai sejahtera, kebahagiaan dalam hati saudara. Janji janji ini diberikan untuk menolong saudara dalam hidup saudara yang baru.

Ada begitu banyak janji seperti misalnya janji perlindungan dari malaikat Tuhan, hidup yang penuh, dan banyak lagi. Tidak ada lagi agama lain atau kepercayaan lain yang dapat memberikan semua ini karena Tuhan telah memberi diriNya sendiri melalui AnakNya sebagai anak domba yang dikorbankan.

Setelah kebangkitan, Yesus menampakan diri kepada kurang lebih 500 orang. Jika ada kasus pengadilan yang perlu dibuktikan tentang kebangkitanNya maka ini dapat dibuktikan kebenarannya. Ada 500 orang saksi dan tidak mungkin 500 orang ini semua punya angan angan yang sama. Tidak. Yesus Kristus itu hidup. Dia hidup dalam kekekalan dan Dia ingin memberikan hidup yang baru bagi kita bersama dengan Tuhan hari ini. Yesus berkata Dia akan pergi ke surga, kehadiran tahta Tuhan dan bahwa Dia akan duduk bertahta di sebelah kanan Tuhan. Dari situ Dia akan bersyafaat menjadi perantara bagi kita dan Dia akan memerintah atas kita.

Mark 16:19 Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke sorga, lalu duduk di sebelah kanan Tuhan. .’

Ibrani 1:3 ‘Ia adalah cahaya kemuliaan Tuhan dan gambar wujud Tuhan dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi,

Dia juga berkata kepada pengikutNya bahwa Roh KudusNya akan turun keatas mereka. Dia akan menuntun mereka kepada kebenaran dan melalui RohNya mereka akan tahu apa yang akan mereka lakukan.

Akhirnya setelah 40 hari kebangkitanNya, Yesus naik ke surga. Ini terjadi di Bukit Zaitun dimana Yesus bercakap cakap dengan para muridNya. Perlahan lahan kakiNya terangkat dan semakin naik dan naik sampai mereka tidak bisa melihatNya lagi. Segera sesudah itu seorang malaikat nampak dan berkata : mengapa kalian berdiri melihat seperti itu? Yesus akan kembali sebagaimana Dia terangkat.

KPR 1:11 ‘”dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga. ’

Para murid kembali ke Yerusalem dan menanti disitu sampai Roh Kudus yang dari Tuhan turun atas mereka. Mereka menerimaNya dan kemudian mereka pergi. Mereka menceritakan tentang Yesus, bahwa Dia telah bangkit dari maut dan bahwa Dia masih ingin menolong mereka sekarang. Bahwa Yesus ini masih ingin memberi pengampunan dosa dan memulihkan hubungan dengan Tuhan. Selagi para murid memberi kesaksian, Roh Kudus menyatakan dengan mujizat. Orang melihat hal ini dan mereka percaya akan apa yang dikatakan para rasul. Hari ini kita juga bisa melihat dan mengalami bahwa Yesus hidup dan mengampuni dosa. Dalam Alkitab dikatakan bahwa Yesus dan Bapa tinggal didalam orang percaya melalui Roh Kudus sampai akhir jaman. Pada akhir jaman Yesus sendiri akan kembali. Dia akan datang dan mengangkat kita yang mengikutinya dan membagikan kasihNya kepada orang lain. Dia juga akan menghakimi mereka yang berhati jahat dan membenci sesama nya.

Mat.25:46 ‘Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal.

Masih ada waktu untuk hidup baru. Hidup dari kasih Tuhan dan memberi diri kita untuk orang lain disekitar kita.

Banyak orang tidak menyelidiki firman Tuhan. Mereka lebih tunduk pada pola pikir daripada hamba Tuhan atau pendeta. Akibatnya mereka hidup menurut tradisi gereja. Banyak orang yang mengalami penderitaan, kesakitan dan beban berat dalam hidup dan mereka tidak tahu bagaimana mengatasinya. Ada yang masih bisa bertahan dengan situasi ini. Mereka mengikuti ajaran agama, hidup sebagaimana biasanya, tetapi mereka tahu sebenarnya ada yang lebih lagi yang harus dicari. Ada juga orang yang sangat bermusuhan dengan yang namanya iman.

Ada orang yang takut dengan roh, dan ini kenyataan. Roh roh ini akan membunuh mereka kalau mereka tidak tunduk kepada mereka. Ini yang terjadi dengan animisme dan penyembahan roh nenek moyang.

Alkitab menulis:

Ibrani 9:15 ‘Karena itu Ia adalah Pengantara dari suatu perjanjian yang baru, supaya mereka yang telah terpanggil dapat menerima bagian kekal yang dijanjikan, sebab Ia telah mati untuk menebus pelanggaran-pelanggaran yang telah dilakukan selama perjanjian yang pertama. ’

1 Tim 2:5 ‘Karena Tuhan itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Tuhan dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus. ’

Ibr 8:13 ‘Oleh karena Ia berkata-kata tentang perjanjian yang baru, Ia menyatakan yang pertama sebagai perjanjian yang telah menjadi tua. Dan apa yang telah menjadi tua dan usang, telah dekat kepada kemusnahannya

Jadi sekarang, korbanNya telah dipersembahkan, dan korban binatang telah berakhir. Kita tidak bisa lagi menyelamatkan diri sendiri dengan mempersembahkan korban binatang atau dengan melakukan amal perbuatan baik. Tidak ada nabi pendiri agama yang dapat menyucikan diri mereka sendiri atau menyelamatkan diri sendiri. Hanya pengorbanan Tuhan Yesus Kristus yang dapat menyucikan kita dari dosa dan memberikan kepada kita hidup yang baru. Karena Hanya Dialah Kehidupan itu.

Dia juga memberikan nafas kehidupan kepada manusia pertama, Adam. Dia juga akan memberikan kebahagiaan kepada saudara dan saudara akan menjadi anak Tuhan.

Yoh 1:12 ‘Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Tuhan, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya;

Kasih Tuhan adalah sebuah karunia, pemberian hadiah bagi semua orang tetapi saudara harus siap menerimanya. Ada akibatnya dan konsekuensinya. Saudara harus memilih. Saudara bisa hidup sebagaimana cara hidup saudara sekarang, atau saudara memilih mengikuti Yesus dan meninggalkan dosa. Kalau saudara dibersihkan dengan darah Yesus, Tuhan ingin saudara hidup dengan murni dan tak berdosa. Tuhan akan membantu saudara dalam hal ini dan memberikan kuasa kekuatan untuk menjalankannya. Saudara mungkin bisa jatuh lagi banyak kali tetapi Tuhan menolong saudara jika saudara tak mampu berjalan dengan kekuatan sendiri.

Di Rusia, kalau saudara ingin menjadi anggota komunis yang sejati, saudara memilih menjadi radikal dan melakukan segalanya untuk menyebarkan ajaran komunis. Saudara hidup untuk

itu dan kalau perlu mati untuk itu. Dapat dibayangkan : untuk sesuatu yang kosong dan tidak memberikan kedamaian, orang mau melakukan hal ini. Apa saudara ingin menerima korban darah Tuhan Yesus Kristus? Apakah saudara ingin menerimanya dalam hati? Maka dari itu, Dia harus menjadi Nomor 1 dalam hidupmu. Karena Dia ingin mengisi hidupmu dengan sukacita, membersihkan saudara dari dosa dan rasa bersalah serta memberikan suatu hubungan dengan Tuhan melalui Perjanjian Baru ini. Apakah saudara ingin memberi diri bagi Dia secara utuh?

Pasal 6

PENGAMPUNAN MELALUI KORBAN DARAH

Tuhan kita Yesus Kristus tahu bahwa dia akan menjadi korban darah atas dosa seluruh dunia. Karenanya Dia berkata barang siapa percaya akan mempunyai hidup kekal.

Yoh 6:47 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya, ia mempunyai hidup yang kekal

Yesus Kristus berkata bahwa Dia adalah roti hidup yang dikirim dari surga dan Dia akan memberikan kehidupan yang kekal kepada kita.

Yoh 6:51 Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia."

Yesus Kristus berkata bahwa Dia dan Bapa adalah satu dan Dialah yang dikirim Tuhan sebagai Juruselamat dunia. Jika saudara tidak percaya akan Anak, maka saudara juga tidak percaya akan Tuhan yang telah mengutusNya. Jika saudara percaya akan Anak Tuhan yang dikirim Tuhan dan bahwa Dia mati demi dosa kita, maka saudara akan menerima hidup yang kekal.

Yoh 6:40 Sebab inilah kehendak Bapa-Ku, yaitu supaya setiap orang, yang melihat Anak dan yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal, dan supaya Aku membangkitkannya pada akhir zaman." .

Perbedaan antara pengajaran Yesus Kristus dan para pemimpin agama lainnya sangat besar. Yesus berkata bahwa Dia adalah Tuhan yang datang sebagai manusia ke dunia. Agama lain mempunyai pengajar dan nabinya masing masing yang berbicara tentang Tuhan tetapi bukanlah bersama dengan Tuhan. Kristus berkata Dia dapat memberi hidup dan selama saudara percaya akan Dia dan menjadi percaya maka saudara akan memiliki hidup yang kekal. Dia juga berkata bahwa kalau saudara tidak menerimaNya, saudara tetap hidup dalam dosa dan penghukuman Tuhan yang akan mengirim ke neraka.

Yoh 3:18 Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Tuhan.

Mat10:28 Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka

Agama lain berkata saudara harus berbuat amal kebaikan agar memperoleh jalan ke surga. Namun mereka tidak tahu seberapa baiknya perbuatan saudara. Kabar baiknya bahwa Injil Kerajaan Tuhan yang diberitakan oleh Yesus adalah bahwa saudara dapat mendapat hubungan kasih dengan Tuhan hari ini juga kalau saudara bertobat dari dosa dan percaya serta menerima pengorbannya yang menyelamatkan. Apabila saudara melakukan hal ini maka saudara menjadi anak Tuhan, dan hubungan saudara dengan Tuhan dipulihkan dan jalan ke surga terbuka bagi saudara.

Yoh 1:12 Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Tuhan, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya;

Saudara tahu Tuhan Bapa dan Tuhan Anak adalah satu dan mereka adalah Tuhan.

Kolose2:9 Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Tuhanan, .

Dengan percaya dan menerima korban darah Kristus, dosa saudara diampuni dan hubungan dengan Tuhan dipulihkan. Saudara akan mengalami kemesraan dengan Tuhan. Inilah yang

kita sebut penebusan dan pemulihan. Saudara bisa melihat bahwa Tuhan Bapa, Tuhan itu sendiri yang mengiriskan Anak Tuhan ke dunia untuk menebus kita kembali. Penebusan berarti membeli kembali dan Kristus, dengan mengorbankan tubuhnya dan darahnya bagi kita, membayar kembali semua dosa kita, kegelapan dan kematian dari Iblis.

Ibrani 2:13-15 dan lagi: "Aku akan menaruh kepercayaan kepada-Nya," dan lagi:

"Sesungguhnya, inilah Aku dan anak-anak yang telah diberikan Tuhan kepada-Ku."

2:14 Karena anak-anak itu adalah anak-anak dari darah dan daging, maka Ia juga menjadi sama dengan mereka dan mendapat bagian dalam keadaan mereka, supaya oleh kematiannya Ia memusnahkan dia, yaitu Iblis, yang berkuasa atas maut;

2:15 dan supaya dengan jalan demikian Ia membebaskan mereka yang seumur hidupnya berada dalam perhambaan oleh karena takutnya kepada maut.

Perbedaan yang lain dengan Yesus Kristus dan misinya adalah bahwa Dia berkata bahwa Dia akan memberi hidupnya sebagai Anak Tuhan dengan menjadi korban atas dosa seluruh dunia. Tidak ada nabi atau pendiri agama lain yang melakukan hal ini. Karena Yesus adalah Tuhan dan karenanya darahnya adalah darah Tuhan juga, maka jalan ke surga terbuka bagi kita jika kita percaya kepada Yesus Kristus.

Yoh 6:35 Kata Yesus kepada mereka: "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi.

Pengampunan dalam Sidang Pengadilan Tuhan di Surga.

Sebelum manusia diciptakan, Setan yang kemudian bernama Lucifer memberontak terhadap Tuhan dan membawa serta sepertiga dari malaikat di surga bersama dengannya; bahwa dia diusir keluar dari surga atas perintah Tuhan.

Dua manusia pertama, Adam dan Hawa jatuh dalam dosa melawan Tuhan dibawah pengaruh setan. Akibatnya tidak ada lagi hubungan langsung yang terjadi antara manusia dan Tuhan karena Tuhan itu kudus yang artinya sempurna dan secara moral murni dan bersih. Sebagai manusia, dalam pengadilan tahta Tuhan di surga, kita semua bersalah karena dosa sedangkan Tuhan itu suci.

Romans 3:23 Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Tuhan,

Waktu Kristus mati di kayu salib demi dosa kita, darahnya naik ke surga untuk membersihkan kita karena pemberontakan setan dan dosa manusia.

Ibrani 9:22-24 Dan hampir segala sesuatu disucikan menurut hukum Taurat dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.

9:23 Jadi segala sesuatu yang melambangkan apa yang ada di sorga haruslah ditahirkan secara demikian, tetapi benda-benda sorgawi sendiri oleh persembahan-persembahan yang lebih baik dari pada itu.

9:24 Sebab Kristus bukan masuk ke dalam tempat kudus buatan tangan manusia yang hanya merupakan gambaran saja dari yang sebenarnya, tetapi ke dalam sorga sendiri untuk menghadap hadirat Tuhan guna kepentingan kita.

Dosa manusia di dunia juga diampuni dan manusia dapat menerima pengampunan karena darah, air dan roh memberi kesaksian tentang hal ini di dunia.

1 Yoh 5:8 Dan ada tiga yang memberi kesaksian di bumi): Roh dan air dan darah dan ketiganya adalah satu.

Kalau sebuah sidang pengadilan di dunia telah mengirimkan bukti penangkapan karena sebuah kejahatan, maka polisi akan dikirim untuk mencari saudara. Kemudian polisi akan menangkap saudara dan membawa saudara ke sidang itu untuk diadili.

Jika kita akan berdiri dihadapan tahta pengadilan surgawi kita akan kedatangan bersalah karena kita semua sudah berdosa dan karena hidup kita tidak benar. Dia yang menghakimi di pengadilan surga adalah kudus dan karena itu dia benar. Kabar baik dari Injil Kerajaan Tuhan yang diberitakan Yesus dan telah digenapinya dapat membebaskan kita dari kesalahan ini. Jika kita percaya akan Yesus Kristus dan pengorbanan darahNya serta menerimanya, maka kita akan diampuni dan dibenarkan. Artinya kita dibuat menjadi bersih, murni dan benar. Pengorbanan darahNya mengambil hukuman atau penghukuman atas dosa kita dalam tahta pengadilan surgawi dan karenanya kita diampuni serta dibenarkan dan masuk kedalam surga yang kudus.

Roma 3:24 dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

Melalui penebusan yang artinya dibeli kembali atau penebusan Kristus untuk menebus dengan sebuah harga, yaitu seharga darah Kristus itu sendiri, maka kita dibenarkan dan dimurnikan dan ini yang kita sebut pembenaran. Di awal buku ini telah kita baca bagaimana Musa membuat sebuah tabut dihadapan Mercy Seat. Tabut ini dalam dunia melambangkan tahta Tuhan di surga. Darah Yesus Kristus dicurahkan diatas tahta belas kasihan ini di surga sehingga kita dapat diampuni dan tidak perlu menerima penghukuman yang kekal dari Tuhan di neraka, tetapi menerima kehidupan yang kekal.

.Roma 3:25 Kristus Yesus telah ditentukan Tuhan menjadi jalan pendamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya.

Romans 5:1 Sebab itu, kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Tuhan oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus.

Tuhan adalah Tuhan yang membenarkan dan menerima kita sebagai orang benar pada waktu kita percaya akan Yesus Kristus dan darahNya yang telah dikorbankan bagi kita. Dia menerima dan menyambut kita kedalam KeluargaNya saat kita menerima sebuah hati yang baru, roh yang baru dan dibenarkan.

1 Yoh 1:3 Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu juga, supaya kamupun beroleh persekutuan dengan kami. Dan persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus.

Pasal 7

Bagaimanakah cara menerima Korban Darah?

Dalam pasal ini kita punya pertanyaan besar. Sebelum ini mari kita lihat apa yang Yesus beritakan tentang ungkapan misi dan baptisan.

Yesus Kristus mengajarkan bahwa kita harus berhenti berdosa, ini yang kita sebut bertobat, dan berbalik kepada Tuhan. Dia juga memberitakan Kerajaan Tuhan dimana kita dapat diampuni dari dosa dan menerima pemberian rohani didalam kerajaan Tuhan pada saat kita percaya kepadaNya serta menerimaNya. Jika kita ingin menjadi bagian dari kerajaan ini dan menjadi satu dengan Tuhan yang telah menciptakan surga dan bumi, maka kita harus melepaskan segala hal yang lain, yang menjadi berhala dalam hidup kita. Tuhan Yesus Kristus menyatakan sebuah 'Pernyataan Misi bagi para muridNya. Dia memberi perintah agar mereka pergi dan memberitakan Injil Kerajaan kepada segala bangsa agar mereka mendengar perintah ini.

Mark 16:15 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk

Dia juga berkata untuk percaya dan mempunyai iman akan Dia yang akan menyelamatkan mereka. Kemudian dia menambahkan kalau mereka percaya dan dibaptis.

Mark 16:16 Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum

Baptisan adalah bagian dari keselamatan kita.

Baptisan adalah tanda iman kita bahwa kita harus melepaskan semua dosa kita, ilah dan berhala kita. Dan kita harus sepenuhnya menaruh iman kita kepada Tuhan yang Esa.

Romans 6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru..

Sekarang, PERTANYAAN BESAR!!!

Apakah Anda, yaitu Anda secara pribadi, mau menerima pengorbanan

Mesias yang dijanjikan?

Jika Anda menginginkan ini, mari kita berdoa bersama kepada Tuhan.

Ucapkan doa berikut dengan lantang, dengan hati yang jujur dan Dia akan masuk ke dalam hati Anda.

Ucapkan itu kepada Tuhan dalam iman dan terimalah:

Doa Pertobatan demi penebusan.

Tuhan Yesus Kristus, saya tahu saya telah berdosa, karena itu saya datang kepada Engkau. Saya mengaku bahwa Engkau diutus Tuhan untuk menyelamatkan saya. Sekarang saya mau

berbalik dari dosa dosaku. Engkau telah mati bagi dosaku dan saya bersyukur karena hal itu. Ambillah dosa ku dan basuhlah dengan darahMu yang telah Kau curahkan bagiku. Saya mengundang Engkau masuk dan hidup dalam hatiku dan menjadi Tuhan atas hidupku. Saya berserah sepenuhnya kepada Mu. Amin.

Terbukalah sekarang untuk kuasa Roh Kudus Yesus Kristus. Karena kamu akan menerima kuasa ketika Roh Kudus turun ke atas kamu.

Kisah Para Rasul 1:8 'Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.'

Anda membutuhkan ini untuk menjadi orang Kristen yang penuh dengan api. Dengan kekuatan ini Anda akan mampu menahan godaan dunia ini. Anda memang harus memiliki keinginan untuk menerima kekuatan ini.

Para murid menunggu Roh Kudus yang telah dibicarakan Yesus. Mereka memiliki keinginan untuk menerima dia dan mereka melakukannya. Apakah kamu?

Kemudian doakan doa ini:

Doa mohon baptisan Roh Kudus dan kuasa

Tuhan Yesus Kristus yang terkasih,

Maukah Anda memenuhi saya dengan kuasa Roh Kudus Anda sehingga saya akan menjadi orang Kristen yang kuat dan berani? Oh Roh Kudus, datanglah sekarang dan penuhi aku dengan kuasa-Mu. Datang sekarang, datang sekarang.

Terima kasih.

Jika saudara telah melakukan semua ini, maka saudara telah menjadi anak Tuhan, melalui pengorbanan Yesus Kristus. Jika saudara belum memiliki Alkitab, usahakan mendapatkannya dari toko buku dan saudara harus membaca setiap hari.

Berdoalah setiap hari. Ambil waktu setiap hari, sekurang kurangnya satu jam. Dengan demikian saudara akan mengalami kasih Tuhan lebih dan lebih.

Juga carilah kontak dengan sesama orang Kristen yang sejati. Dan ikut beribadah dengan mereka setiap minggu dimana saudara akan lebih banyak belajar dan dibangun.

Maka Tuhan akan menunjukkan kepada saudara tentang rencanaNya dalam hidup saudara lebih lagi.

Gereja yang benar.

Carilah sebuah gereja yang benar dimana saudara dapat belajar banyak tentang Alkitab. Mintalah gereja untuk membaptis saudara.

KPR 2:38,41 T Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa

Korban Darah

Banyak budaya di dunia ini biasa melakukan korban korban.

Banyak agama juga ada dengan kebiasaan mereka sendiri sendiri.

Tapi hanya ada satu yang menyatakan bahwa pengorbanan darahnya dapat menebus dosa dan surga terbuka untuk saudara.

Dalam buku ini, kita akan meneliti tentang korban darah yang bisa saudara baca dalam Kitab Perjanjian Lama dan Taurat.

Kemudian kita lebih lanjut meneliti Kitab Perjanjian Baru dimana kita akan belajar tentang korban darah yang sama tetapi yang telah diperbaharui maknanya.

Kita belajar tentang pengorbanan darah dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru yang akan memberikan pengharapan bagi masa depan kita dan kekekalan yang abadi bagi kita.

Marilah kita selidiki bersama sama.